

DAFTAR PUSTAKA

- Andika 2015. Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Opini Audit Terhadap Audit Report Lag (Studi Empiris di Perusahaan Jasa Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011- 2013). *Skripsi*. Universitas Sanata Dharma Yogyakarta
- Akira, R., Wandia, I. N., & Adyana, I. W. (2012). Komposisi genetik penyu hijau (*Chelonia mydas*) hasil tangkapan liar dari Nusa Tenggara Barat (Bima dan Teluk Cempì). *Journal Indonesia Medicus Veterinus*, 1(1):22-36
- Alfinda F. 2017. Kawasan Ekowisata Penangkaran Penyu Di Desa Sebusus, Kabupaten Sambas. Universitas Tanjungpura. Pontianak.
- Alfaida, S.M. Suleman, Hja. M. Nurdin. 2013. Jenis-Jenis Tumbuhan Pantai di Desa Pelawa Baru Kecamatan Parigi Tengah Kabupaten Parigi Moutong dan Pemanfaatannya sebagai Buku Saku. *Jurnal jepbiol*. Vol 1 : 19-32.
- Bahar, A. (2015). *Pedoman Survei Laut (pertama ed.)*. Makassar: Masagena Press.
- Bifhaussalam, I. 2020. Resiko Kawasan Konservasi Sebagai Objek Wisata (Studi Kasus Konservasi Penyu Kota Pariaman). *JOM FISIP* Vol. 7.
- Campbell LM, Smith C. 2006. What makes them pay? Values of valunteeer tourists working for sea turtle conservation. *Environmental Management*. 38(1):84-98.doi:10.1007/s00267-005-0188-0.
- Dharmadi dan Wiadnyana. (2008). "Kondisi Habitat dan Kaitannya dengan Jumlah Penyu Hijau (*Chelonia mydas*) yang bersarang di Pulau Derawan Berau Kalimantan Timur". *Jurnal Penelitian Perikanan Indonesia*, 14(2).
- Dermawan A, Nyoman S, Naitja, Soedharma D, Halim MH, Kusrini MD, Lubis SB, Alhanif R, Khazali M, Murdiah M. 2009. *Pedoman Teknis Pengelolaan Konservasi Penyu*. Jakarta (ID): Departemen Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia.
- Duran E. 2013. A SWOT analysis on sustainability of festivals: the case of international troia festival. *The Journal of International Social Reaserch*. 6(28):72-81.
- Fretes RA, Santoso PB, Soenoko R, Astuti M. 2013. Strategi perencanaan dan pengembangan industri pariwisata dengan menggunakan metode SWOT dan QSPM: studi kasus Kecamatan Leitimur Selatan Kota Ambon. 4(2):109-118.
- Harahap IM, Fahrudin A, Wardiatno Y. 2015. Pengelolaan kolaboratif Kawasan Konservasi Penyu Pangumbahan, Kabupaten Sukabumi. *JUPI*. 20(1):39-46.
- Hatasura IN. 2004. Pengaruh Karakteristik Media Pasir Sarang Terhadap Keberhasilan Penetasan Telur Penyu Hijau (*Chelonia mydas*). [Skripsi]. Bogor: Fakultas Perikanan.

- Juliono, J., & Ridhwan, M. (2017). Penyu dan usaha pelestariannya. Serambi Saintia: Jurnal Sains dan Aplikasi, 5(1), 45-54
- Kurniarum, M., Prihanta, W., & Wahyuni, S. (2015). Pengetahuan dan Sikap Masyarakat Terhadap Konservasi Penyu dan Ekowisata di Desa Hadiwarno Kabupaten Pcaitan Sebagai Sumber Belajar Biologi. Jurnal Pendidikan Biologi Indonesia, 1(2):124-137.
- Limpus, C.J. and McLachlan, N. 1996. The conservation status of the leatherback turtle, *Dermochelys coriacea*, in Australia. In R. James, ed. Proc. Marine Turtle Conservation Workshop, pp. 68- 72. Canberra, Australia, Australian National Parks and Wildlife Service.
- Listiani, AI. 2012. Kajian Pengembangan Ekowisata daerah Peneluran Penyu Hijau (*Chelonia ydas* Linnaeus 1758) di Pantai Pangumbahan Sukabumi. Skripsi. Departemen Manajemen Sumberdaya Perairan. Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan. Institut Pertanian Bogor.
- Margles SW, Michel M. 2010. Participatory Planning: Using SWOT-AHP Analysis in Buffer Zone Management Planning. Jurnal of Sustainable Forestry. 29:613-637
- National Park (NE Iran) for sustainable ecotourism. IAEES. 3(4):296-305.
- Nuitja INS. 1992. Biologi dan Ekologi Pelestarian Penyu Laut. Institut Pertanian Bogor. Bogor
- Normasari, E., Lewis, S., Iqbal, M., & Putra, H. (2018). Peran Masyarakat Dalam Konservasi: Sebuah Studi Kasus dari Perikanan Hiu dan Pari Mobulids di Indonesia. Prosiding Simposium Nasional Hiu Pari Indonesia Ke-2 Tahun 2018, 301–306
- Pradana FA, Said S, Siahaan S. 2013. Habitat tempat bertelur penyu hijau (*Chelonia mydas*) di Kawasan Taman Wisata Alam Sungai Liku Kabupaten Sambas Kalimantan Barat. Jurnal Hutan Lestari. 1(2):156-163.
- Priyono A. 1994. Bioekologi Penyu Laut. Bogor: Fakultas Kehutanan, Institut Pertanian Bogor
- Raazy AF, Moetasim Ibrahim AM, Dessibali N, Zulkarnaen A, dan Rafiq MF, 2022. Siasat dari Pulau Konservasi Melalui Tata Kelola Gurita Di Pulau Langkai dan Lanjukang. Yayasan Konservasi Laut. Indonesia. Makassar
- Ramli M, Muntasib EKSH, Kartono AP. 2012. Strategi pengembangan wisata di Pulau Bawean Kabupaten Gresik. Media Konservasi. 17(2):79-84.
- Rangkuti F. 2014. Analisis SWOT Teknik membedah kasus bisnis (cara perhitungan bobot, rating dan OCAI). Jakarta. Gramedia Pustaka Umum

- Rezvani MA. 2012. Potential of Alborz Province for Eco-tourism Development: a SWOT Analysis. *Internasional Jurnal of Bio-resource and Stress Management*. 3(3):415-410
- Sayyed, M, Mansori MS. 2013. SWOT analysis of Tandoreh
- Segara RA. 2008. Studi Karakteristik Biofisik Habitat Peneluran Penyu Hijau (*Chelonia mydas* L) Di Pangumbahan Sukabumi, Jawa Barat. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Sukresno, S.A. 1997. Pemanfaatan Penyu Laut di Indonesia. Makalah Seminar Penelitian dan Pengelolaan Penyu di Indonesia. Jember-Indonesia.
- Swardama, Q. 2018. Karakteristik Habitat Peneluran Penyu Di Kawasan Stasiun Pembinaan Dan Pelestarian Penyu Rantau Sialang Kabupaten Aceh Selatan Sebagai Referensi Matakuliah Ekologi Hewan. Skripsi. Program Studi Pendidikan Biologi. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Universitas Islam Negeri Ar-raniry Darussalam. Banda Aceh.
- Tamarol, J., Luasunaung, A., & Budiman, J. (2012). Dampak Perikanan Tangkap Terhadap Sumberdaya Ikan Dan Habitatnya Di Perairan Pantai Tabukan Tengah Kepulauan Sangihe. *Jurnal Perikanan Dan Kelautan Tropis*, 8(1), 12. <https://doi.org/10.35800/jpkt.8.1.2012.387>
- Tuwo A. (2011). Pengelolaan Ekowisata Pesisir dan Laut: Pendekatan Ekologi, Sosial-Ekonomi, Kelembagaan dan Sarana Wilayah. Surabaya: Brilian Internasional.
- Waayers D. 2006. Potential for Developing Marine Turtle Tourism as an Alternative to Hunting in Bali, Indonesia. *Indian Ocean Turtle Newsletter*. (4):1-2.
- .
- .

LAMPIRAN

1. Vegetasi Pantai

Stasiun Pengamatan	Vegetasi
Stasiun 1	<i>Pandanus odorifer</i> (Pandan Laut)
	<i>Morinda citrifolia</i> L. (Mengkudu)
	<i>Casuaria equisetifolia</i> L. (Cemara Laut)
Stasiun 2	<i>Heliotropium arboreum</i> (Babakoan)
	<i>Ipomea pes-caprae</i> (Tapak kuda)
	<i>Scaevola taccada</i> (Kayu Gabus)
Stasiun 3	<i>Morinda citrifolia</i> L. (Mengkudu)
	<i>Ipomea pes-caprae</i> (Tapak kuda)
	<i>Scaevola taccada</i> (Kayu Gabus)
	<i>Casuaria equisetifolia</i> L. (Cemara Laut)

Persepsi stakeholder masyarakat lanjukang

2. Pemahaman Masyarakat Tentang penyu

Pemahaman Tentang Penyu	Jumlah	Persentase
Baik	4	31%
Sedang	8	61%
Buruk	1	8%
Jumlah	13	100%

3. Keterlibatan Masyarakat Dalam Konservasi

Keterlibatan Masyarakat Dalam Konservasi	Jumlah	Persentase
Ya	12	92%
Tidak	1	8%
Jumlah	13	100%

4. Pemahaman Masyarakat Tentang Konservasi

Pemahaman Tentang Konservasi	Jumlah	Persentase
Ya	7	54%
Tidak	6	46%
Jumlah	13	100%

5. Identitas

No	Nama	Jenis Kelamin	Umur	Pendapatan	Pendidikan	Pekerjaan
1	Jala	laki- laki	60	Rp. 3.000.000	SD	Nelayan
2	Ansar	laki- laki	28	Rp. 700.000	SD	Nelayan
3	S anudding	laki- laki	30	Rp. 1.000.000	SD	Nelayan
4	Cambang	laki- laki	50	Rp. 3.000.000	SD	Nelayan

5	Nasrul	laki- laki	30	Rp. 1.000.000	SD	Nelayan
6	Rakunti	laki- laki	23	Rp. 3.000.000	SD	Nelayan
7	Aspar	laki- laki	24	Rp. 1.000.000	SD	Nelayan
8	Anas	laki- laki	20	Rp. 3.000.000	SD	Nelayan
9	Yusril	laki- laki	18	Rp. 1.000.000	SD	Nelayan
10	Yappe	laki- laki	21	Rp. 1.000.000	SD	Nelayan
11	Ramli	laki- laki	15	Rp. 1.000.000	SD	Nelayan
12	Muh. Amin	laki- laki	18	Rp. 1.000.000	SMP	Nelayan
13	Yusuf	laki- laki	30	Rp. 1.000.000	SD	Nelayan

6. Data Penyu Lanjulang

No	Bulan	Jenis Penyu	Jumlah Sarang	Jumlah tukik
1	Mei	Penyu sisik	1	158
2	Juni	Penyu sisik	1	120
		Penyu Hijau	2	135
3	Juli	Penyu Hijau	2	145
4	Agustus	Penyu sisik	1	130
		Penyu Hijau	1	70

7. Pasang Surut

Pasang Surut	f Pengali	Pasut x f	Waktu	Pasang Surut	MSL
0,18	1	0,18	12.00	0,18	0,454
0,14	0	0	13.00	0,14	0,454
0,15	1	0,15	14.00	0,15	0,454
0,2	0	0	15.00	0,2	0,454
0,28	0	0	16.00	0,28	0,454
0,36	1	0,36	17.00	0,36	0,454
0,42	0	0	18.00	0,42	0,454
0,47	1	0,47	19.00	0,47	0,454
0,48	1	0,48	20.00	0,48	0,454
0,48	0	0	21.00	0,48	0,454
0,48	2	0,96	22.00	0,48	0,454
0,47	0	0	23.00	0,47	0,454
0,48	1	0,48	24.00	0,48	0,454
0,5	1	0,5	01.00	0,5	0,454
0,54	0	0	02.00	0,54	0,454
0,6	2	1,2	03.00	0,6	0,454
0,65	1	0,65	04.00	0,65	0,454
0,68	1	0,68	05.00	0,68	0,454
0,67	2	1,34	06.00	0,67	0,454
0,62	0	0	07.00	0,62	0,454
0,53	2	1,06	08.00	0,53	0,454
0,43	1	0,43	09.00	0,43	0,454
0,34	1	0,34	10.00	0,34	0,454

0,26	2	0,52	11.00	0,26	0,454
0,21	0	0	12.00	0,21	0,454
0,2	1	0,2	13.00	0,24	0,454
0,31	1	0,31	14.00	0,31	0,454
0,39	0	0	15.00	0,39	0,454
0,46	2	0,92	16.00	0,46	0,454
0,51	0	0	17.00	0,51	0,454
0,52	1	0,52	18.00	0,52	0,454
0,50	1	0,5	19.00	0,50	0,454
0,46	0	0	20.00	0,46	0,454
0,43	1	0,43	21.00	0,43	0,454
0,41	0	0	22.00	0,41	0,454
0,41	0	0	23.00	0,41	0,454
0,44	1	0,44	24.00	0,44	0,454
0,50	0	0	01.00	0,50	0,454
0,50	1	0,5	02.00	0,50	0,454
TOTAL	30	13,62			
MSL		0,454			

8. Lebar Pantai

Stasiun	lebar pasang	lebar surut	MSL	Lebar pasang + MSL	lebar surut - MSL	lebar pantai
1	9,5	16,5	0,45	9,95	16,05	17,98
2	8,2	12,6	0,45	8,7	12,15	14,73
3	13,4	19,7	0,45	13,85	19,25	23,48

9. Kemiringan Pantai

Stasiun	Y	X	Y/X	Actan Y/X
1	1,3	16,3	9,45	4,725
2	1,65	10,4	11,23	5,6125
3	1,6	15,2	16	8

Dokumentasi Pengambilan Data



(a)



(b)



(c)



(d)



(e)



(f)



(g)



(h)



(i)



(j)



(k)



(l)



(m)



(n)

(a) Wawaancara BPSL, (b) Wawancara Masyarakat, (c) Pengukuran lebar dan kemiringan, (d) *Chelonia mydas* (penyu hijau), (e) *Eretmochelys imbricata* (penyu sisik), (f) Pengukuran suhu dan kelembaban, (g) Lokasi camp pengunjuang wisata, (h) Karcis masuk tempat wisata, (i) *Heliotropium arboreum*, (j) *Scaevola taccada*, (k) *Ipomoea pes-caprae*, (l) *Morinda citrifolia*. L, (m) *Pandanus odorifer*, (n) *Casuarina equisetifolia*. L